

Jeumpa

NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



Usaha Tidak Mengkhianati Hasil: Khairal Abdi Raih Medali Juara 1 di Ajang Aceh Science Competition

Aceh Science Competition tahun 2023 adalah kompetensi yang diselenggarakan oleh Pusat Olimpiade Sains Indonesia (POSI) untuk memfasilitasi siswa/siswi berprestasi dan mengembangkan kapasitas diri dalam sains. Perlombaan ASC ini dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Februari 2023, di Gedung AAC Dayan Dawood, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Prosesi acara dimulai dari pembukaan hingga pengumuman berjalan dengan lancar. Perlombaan dilaksanakan secara luring yang dapat disaksikan langsung oleh para guru pendamping pada suatu ruangan yang sama. Setiap sesi ujian berlangsung dengan sangat kondusif.

SMA Sukma Bangsa Bireuen diwakili oleh Khairal Abdi, siswa kelas XI Harvard. Ia mampu memperoleh Juara 1 dengan perolehan nilai 96 bidang Biologi untuk kategori tingkat Provinsi Aceh. Keberhasilan ini tentunya dapat diraih melalui perjuangan dan tekad yang kuat. Ibarat seperti kata pepatah, "usaha tidak akan mengkhianati hasil." Demikianlah kerja keras, semangat, dan pengorbanan belajar Khairal. Ia tak pernah menyalahgunakan waktu. Tiada hari yang dilewati tanpa membaca buku. Pengalaman dan prestasi ini sangat berharga baginya karena mampu meningkatkan semangat dan kemampuan di bidang sains khususnya bidang biologi.

Khairal mengatakan bahwa ia sangat senang bisa berkesempatan untuk mengikuti lomba ASC ini, walaupun sejujurnya ia merasa kurang nyaman dengan keadaan saat mengerjakan soal tes. Tapi itu bukan masalah baginya karena ia masih bisa fokus menyelesaikan soal. Bagi Khairal, *event* ini menjadi ajang untuk meningkatkan kemampuan ia di bidang biologi. Selain itu, ini juga menjadi kesempatan yang bagus untuk memperoleh prestasi akademik. Khairal juga berharap untuk waktu mendatang, masih ada *event* perlombaan seperti ini sehingga menambah semangat untuk meraih prestasi. **(Erlinawati)**



**Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa**

Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa
Bireuen

Penanggung Jawab :

Mukhlisanur, S.Pd.

Dewan Redaksi :

Ketua

- Dwi Wulandary, S.T., M.A.

Sekretaris

- Rivanda, S.Sy.

Anggota

- Mukhlisanur, S.Pd.
- Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
- Fachrurrazi, M.A.

Kontributor :

Rivanda, Erlinawati, Basiran,
Rizka Qonita, Meidiana, Rahmi,
Riswanda, Syeh Mustafa Kamal,
Dwi Wulandary, Putri Maulida,
Saifannur, Thariq Sumadi.

Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot
Keutapang Kecamatan Jeumpa,
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

Telepon :

(0644) 324985/328996

Email :

ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id

Website :

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>

Divisi SD



Pentingnya Bimbingan Konseling untuk Siswa Kelas VI

Kelas VI merupakan satu-satunya kelas di SD yang mendapatkan mata pelajaran Bimbingan Konseling. Kelas Bimbingan Konseling untuk kelas VI sangat penting, mengingat mereka sedang berada di fase peralihan masa anak-anak menuju remaja sehingga akan banyak perubahan yang akan mereka hadapi baik secara fisik, mental, dan aspek sosial. Beberapa tema pada kelas Bimbingan Konseling biasanya disesuaikan dengan kebutuhan di kelas, seperti motivasi belajar, mengenal diri sendiri, deteksi gaya belajar, dan *social skill*.

Di awal pertemuan didiskusikan pengenalan Bimbingan Konseling, tujuan serta pentingnya mereka untuk mendapatkan kelas Bimbingan Konseling. Ada kebingungan dan rasa penasaran yang besar dari siswa, terbukti dengan pertanyaan beragam dari mereka. "Bimbingan Konseling itu apa Bu? Ada ujiannya?; Belajarnya tentang apa?; Perlu buku?" Saya senang mendengar pertanyaan-pertanyaan dan semangat mereka. Saya berusaha memberi pemahaman terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut. Saya juga sering mengajak mereka berdiskusi mengenai kebutuhan atau apa saja yang ingin mereka pelajari di Bimbingan Konseling.

Tema yang saya angkat terkadang memang berasal dari pertanyaan dan rasa ingin tahu siswa. Pada dasarnya, materi yang diberikan seputar tentang mengenal diri sendiri. Saya mengajak mereka untuk lebih kenal dan sadar akan keadaan diri, seperti perasaan, pikiran, kekuatan atau kelemahan dan berbagai hal mengenai diri mereka sendiri, dengan harapan dapat memotivasi mereka dengan melihat tidak hanya kekurangan melainkan keunggulan yang dimiliki, serta mulai belajar untuk mengetahui mana yang baik untuk mereka dan mana yang tidak.

Dalam sebuah sesi, saya meminta mereka untuk menganalisis diri sendiri dan menuangkannya ke dalam sebuah *mind map*. Lagi-lagi walaupun awalnya mereka kesulitan, namun saya takjub akhirnya mereka bisa menyelesaikannya. Ternyata ketika diberikan kesempatan, mereka cukup mampu mendeteksi berbagai hal mengenai diri sendiri. Hal ini diperkuat dengan pernyataan mereka. "Bu, ini emang saya buat sesuai dengan diri saya betul-betul Bu. Rupanya bisa juga ya buatnya, kirain susah he..he.." Saya pun tersenyum senang melihatnya. **(Riska Qonita)**

Keberagaman Fauna Di Gurun Putih Lestari

Kamis, 2 Februari 2023, Siswa kelas VIII SMP Sukma Bangsa Bireuen melaksanakan *School Visit* ke Banda Aceh. Salah satu tempat tujuan yang dikunjungi adalah Taman Safari Gurun Putih Lestari, yang terletak di Desa Cucum, Kota Jantho, Aceh Besar. Selama perjalanan ke taman safari tersebut cuaca dalam keadaan kurang bersahabat. Hujan terus mengguyur sampai kami tiba di lokasi. Namun siswa sangat bersemangat untuk tetap melihat berbagai fauna di tempat tersebut.

Sesampai di Taman Safari Gurun Putih Lestari, hujan masih belum reda, bus kami menyusuri jalanan untuk melihat rusa, burung Unta, burung Rhea, burung Emu, dan hewan-hewan lainnya. Medan yang kami lewati memang harus ditempuh menggunakan bus dan pengunjung tidak boleh keluar dari kendaraan. Setelah puas melihat berbagai macam hewan dari dalam bus, kami menuju ke area yang lainnya. Alhamdulillah, hujan sudah mulai reda sehingga kami bisa berkeliling untuk melihat berbagai jenis fauna seperti burung, buaya, singa, beruang, kambing Amerika, siamang, dan lain-lain. Respons siswa dalam perjalanan *School Visit* kali ini adalah siswa sangat bersemangat dan antusias sekali saat melihat berbagai macam fauna di Taman Safari Gurun Putih Lestari.

Di taman tersebut, siswa berkeliling bersama teman-teman serta mengambil foto dan video berbagai fauna di sana. Para siswa sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan. Dinda Mutiara Rizalmi, siswi kelas VIII Aurora, berkomentar, "*School visit* yang diselenggarakan pada 4 Februari 2023 ke Gurun Putih Lestari sangat menyenangkan. Kami juga kompak mendengarkan arahan dari guru-guru kami karena takut nantinya ada yang *nyasar*." Kegiatan di gurun penuh dengan rasa senang dan bangga. Rasa senang karena bisa liburan bersama dan bangga karena bisa melihat hewan yang tidak pernah kami temui sebelumnya, juga bisa belajar menjaga diri.

Kegiatan ini tak hanya menghibur kami, namun dalam kegiatan ini para siswa juga mendapatkan hal-hal baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hewan-hewan yang ditemui di Gurun Putih Lestari. **(Dwi Wulandary)**





Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi : SMA Sukma Bangsa Bireuen Ramaikan Kegiatan FLS2N



Ajang tahunan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) kembali digelar oleh Puspresnas di bawah pengawasan Kemendikbud. FLS2N merupakan ajang kompetensi seni yang melibatkan siswa-siswi dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari SD sampai dengan SMA/ sederajat. Kegiatan ini dinilai sangat berguna untuk mendulang bakat-bakat unggul yang ada di seluruh Indonesia. Identifikasi dan pengembangan talenta di bidang seni dan budaya menjadi sangat penting untuk diperhatikan demi mengolah sumber daya manusia unggul dan berdaya saing dalam menatap persaingan dunia yang bertumpu pada inovasi, kreativitas berbasis khazanah budaya adihulung bangsa. Dengan mengusung tema “Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi”, FLS2N 2023 diadakan secara luring. Setelah dua tahun tampak redup karena harus diselenggarakan secara daring, FLS2N tahun ini diadakan secara luring. Khusus Kabupaten Bireuen sendiri diadakan di Gedung Cabdin Bireuen pada tanggal 22-23 Mei 2023.

Cabang lomba FLS2N tahun ini sama dengan tahun yang lalu. Cipta puisi, monolog, kriya, baca puisi, vokal solo, gitar solo, tari kreasi, desain poster, film pendek, dan komik digital adalah pilihan lomba yang bisa diikuti tahun ini. Nah, SMA Sukma Bangsa Bireuen sendiri mengikuti semua cabang tersebut kecuali tari kreasi dan komik digital. Pesertanya terdiri dari siswa kelas X dan XI. Khairal Abdi dan Fika Fazila dari kelas XI Harvard mengikuti lomba kriya dan monolog, Vinca Christy dari kelas XI Stanford mengikuti lomba cipta lagu. Anak kelas X tidak mau kalah, seperti siswa X Cambridge yang tersebar di cabang lomba vokal solo putra diikuti oleh Muhammad Irgie Ashabul Kahfi, vokal solo putri diikuti oleh Aisha Talitha Fahira, gitar solo oleh Abiyu Ramzy Aslam, Nazira pada lomba cipta puisi, dan Nashiratul Khansa yang mengikuti lomba desain poster. Lomba baca puisi diikuti oleh Annisa Humaira Hamdani dari kelas X Oxford. Terakhir ada lomba film pendek yang diikuti oleh Meyla Faiza Zuhra dan Reva Nadila dari kelas X Sydney.

Pak Fahmi yang akrab disapa Pak Mimi paling banyak diberi kepercayaan untuk membimbing para peserta lomba di atas. Hampir setiap hari terlihat di sela-sela jam mengajar beliau ada saja kegiatan, entah itu di dalam atau di depan ruang musik, dengan para peserta. Seperti Abdi dengan “perkayuannya” yang terlihat sangat telaten menggunakan perkakas dan tentu saja dibimbing langsung oleh Pak Mimi yang serbabisa itu. Kelas X Sydney dan beberapa siswa di dalamnya sibuk membantu dua kawannya Meyla dan Reva dalam mengambil bahan untuk film pendek mereka. Teman-temannya bahkan sampai membawa baju ganti ke sekolah untuk membantu kawannya yang mewakili Sukma ikut FLS2N. Oh ya, untuk film pendek, pembimbingnya adalah Pak Aris yang di mana perlu diketahui *ability* beliau dalam menggunakan berbagai gadget dan aplikasi di dalamnya bukan kaleng-kaleng. Baca puisi dan monolog dipercayakan kepada Pak Thariq yang juga guru Bahasa Indonesia. Dan terakhir ada cipta puisi yang dibimbing langsung oleh Bu Mukhlisannur, guru Bahasa Indonesia. **(Thariq Sumadi)**





Kantin Sehat Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

Belajar berperilaku sehat mulai dibiasakan di dalam lingkungan keluarga yaitu di rumah dan di lingkungan. Peran guru untuk menyosialisasikan hal-hal yang berkaitan dengan pola hidup sehat harus selalu digiatkan agar setiap siswa tergerak untuk berperilaku sehat. Bagi siswa yang sedang menuntut ilmu harus jeli dalam memilih jajanan yang sehat yang diujikan di area kantin sekolah, terutama para siswa SD yang jalan untuk menuju kesuksesan masih sangat panjang. Oleh karena itu, belajar dan melakukan segala sesuatu yang sehat dan positif itu perlu dibiasakan sejak dini.

Sarana sekolah yang paling vital dan sangat digemari selain ruang belajar adalah kantin. Di sana, banyak hal yang bisa dinikmati untuk mengganjal rasa lapar. Tentu saja tidak hanya cuma kenyang tapi sehat itu perlu diperhatikan juga. Peran pengelola kantin sekolah serta kerja sama yang baik dengan para pedagang sangat diperlukan. Kesadaran untuk menaati peraturan adalah kunci utama, sehingga produk apa saja yang telah direkomendasi oleh pihak pengelola kantin (sekolah) harus selalu konsisten dijaga. Hendaknya jangan sampai ada peluang untuk produk yang tidak sehat, berbahaya, kadaluwarsa, dan lainnya yang beredar di kantin sekolah.

Kantin Sekolah Sukma Bangsa Bireuen selalu berkomitmen dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Sekolah menyediakan sarana kantin khusus, yaitu dapur, di mana sarana yang satu ini selalu menunjang semua kegiatan yang berkaitan dengan konsumsi sehat warga sekolah. Tidak ada kata terlambat, mari kita budayakan perilaku sehat sejak dari sekarang. **(Saifannur)**



Opini

Pendidikan, untuk apa?

Pendidikan telah menjadi kebutuhan dasar setiap insan. Pendidikan juga adalah ujung tombak majunya sebuah bangsa, agama dan negara. Dengan tingkat pendidikan yang maksimal kita akan memiliki kesempatan untuk sejajar dengan bangsa-bangsa besar lainnya.

Banyak lembaga pendidikan berupaya untuk menciptakan lulusan-lulusan yang memiliki kualitas dan daya juang tinggi di masyarakat. Hal ini mempunyai tujuan untuk menghadapi tantangan serta daya saing yang semakin sulit. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah melakukan diagnosis permasalahan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi kesalahan dengan harapan akan lebih mudah mencari penyelesaian. Usaha untuk meningkatkan mutu dan tingkat pendidikan menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi yang terjadi.

Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat melahirkan lulusan yang kompetitif dan berkualitas. Hal ini dimaksudkan untuk menghadapi persaingan antar bangsa yang semakin intensif dan sengit. Para lulusan juga diharapkan memiliki keahlian dan kompetensi yang profesional sehingga dapat menghadapi kompetisi global.

Di era ini, guru bukanlah satu-satunya sumber informasi. Tanpa guru pun siswa dapat mencari dan mendapatkan sumber materi dari berbagai media seperti internet dan sumber-sumber lainnya. Karena itu peran guru telah berubah dan berkembang menjadi seorang fasilitator, motivator, administrator.

Guru diharapkan dapat berperan aktif karena pada kenyataan peran guru sebagai pendidik tidak dapat tergantikan. Untuk mencapai tujuan dan peran tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas mengajar dan tentunya dengan usaha-usaha yang tepat dan konsisten. Menciptakan usaha yang dapat meningkatkan kualitas pendidik pada kenyataan merupakan sebuah tantangan terbesar untuk kita semua. **(Rivanda Anwar)**



Sekolah Aman, Warga Sekolah Nyaman

Sekolah merupakan salah satu lembaga di mana para siswa belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sebagai tempat belajar, lumrahnya kita mengharapkan tempat yang aman dan nyaman untuk dikunjungi dan ditempati. Karena dengan lingkungan yang aman, warga belajar pun akan menjadi lebih nyaman untuk menuntut ilmu serta beraktivitas.

Satuan pengamanan (satpam) atau yang biasa disebut dengan tenaga sekuriti, bertugas untuk menjaga dan menjamin suatu lingkungan aman dan jauh dari hal-hal yang tidak kondusif. Tugas tenaga sekuriti sekolah salah satunya adalah menjaga keamanan di lingkungan sekolah dari situasi yang bisa mengancam keselamatan dan keamanan semua orang yang berada di dalam lingkungan sekolah, utamanya para peserta didik.

Karenanya, salah satu kegiatan utama tenaga sekuriti Sekolah Sukma Bangsa Bireuen adalah berjaga rutin 24 jam secara bergantian tanpa jeda. Semuanya diatur dengan sistem *shift* yang terdiri dari 2 orang setiap *shift*nya. Adapun anggota-anggota tim sekuriti yaitu Syeh Mustafa Kamal, Mulyadi, Mawardi, Jailani, Faisal, Junaidi, Sanusi, dan Muhammad.

Selain itu, tenaga sekuriti Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mempunyai tugas untuk menjamin dan menjaga keamanan lingkungan sekolah dengan berjaga dan melakukan pemantauan di setiap saat. Tenaga sekuriti juga mempunyai tanggung jawab untuk mengatur lalu lintas serta penempatan parkir di lingkungan sekolah, mulai dari waktu pengantaran siswa sampai jam penjemputan.

Rivanda Anwar, salah seorang guru pada divisi SD mengungkapkan, "Peran tenaga sekuriti di sekolah sangat penting, karena di sela kesibukan warga sekolah bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Namun dengan adanya tenaga sekuriti, hal ini minimal bisa dicegah dan cepat diantisipasi." **(Syeh Mustafa Kamal)**



Bangkitkan Bakat Siswa Dalam Balutan Ekstrakurikuler dan KOSN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah penunjang untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menghadirkan beragam ekstrakurikuler dengan fasilitas pelatih-pelatih yang kompeten di bidangnya. Diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membina karakter dan juga memperoleh prestasi baik

pada tingkat sekolah hingga daerah. Aktivitas ini sifatnya berkelanjutan yang bertujuan untuk penyiapan bibit unggul untuk berbagai ajang edukatif salah satunya Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KO2SN). Posisi guru dan pelatih dalam hal ini tentu strategis untuk mengidentifikasi siswa yang berbakat sehingga bisa menyiapkan program-program pengembangan yang tepat.

Siswa yang telah terpilih dalam kegiatan rutin ekstrakurikuler dapat diikutsertakan dalam ajang KO2SN. Modalnya tentu proses belajar dan berlatih secara intens selama ekstrakurikuler berlangsung. Adapun kemenangan pada KO2SN menjadi salah satu sumber kebanggaan bagi para atlet dan siswa. Pada akhirnya KO2SN ini menjadi sebagai tempat bagi siswa-siswa dalam mengekspresikan dirinya pada permainan olahraga yang ditekuni. **(Riswanda)**

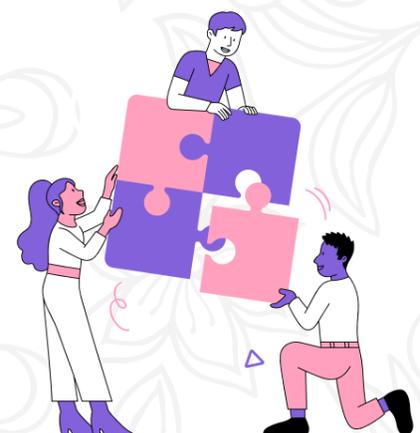
Perkokoh Kebersamaan Dengan Kegiatan *Outbound*



Kegiatan *Outbound* merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Pada tahun ini Kegiatan *Outbound* dipusatkan di kota Banda Aceh pada tanggal 19 dan 20 Mei 2023 yang diikuti oleh 95 peserta. Kegiatan *Outbound* merupakan kegiatan yang dilakukan di luar ruangan dengan metode *experiential learning* (belajar dari pengalaman) berbasis permainan.

Hari pertama, tempat yang dikunjungi adalah Wahana Impian Kuta Malaka dan *Ilalang Park*. Tujuan dari kunjungan ini yaitu agar semua karyawan bisa *refreshing* terutama yang membawa keluarga, menghilangkan kejenuhan selama bekerja, serta menikmati pemandangan alam dari atas bukit. Hari kedua, puncak *Outbound* yang diadakan di Pantai Lampuuk. Beberapa *game* diadakan bertujuan untuk memperkuat kebersamaan dan kerja sama. Setelah dari Pantai Lampuuk, semua peserta melanjutkan perjalanan ke Museum Aceh dan Museum Tsunami guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keacehan. Beberapa dari peserta ada yang baru pertama kali ke museum yang berada di ibu kota Aceh tersebut sehingga dapat merasakan pengalaman dan menambah wawasan tentang budaya Aceh.

Meichita Mutia mengatakan, "Kami sangat senang dengan kegiatan *Outbound* ini. Saya menikmati hampir semua hal, mulai dari penginapan, makan bersama di pantai dan beberapa destinasi yang dikunjungi." Norafianti juga mengatakan, "Saya baru pertama kali ke Museum Aceh dan Museum Tsunami, banyak wawasan dan pengalaman didapat, dan sungguh seru menginap bersama kawan guru serta pengalaman perjalanan di bus yang menyenangkan." Harapannya, dengan adanya kegiatan ini karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen semakin solid dan selalu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah. **(Rahmi)**





Konseling

Peer Mediator

Peer Mediator adalah sebuah program yang diinisiasi oleh Pusat Layanan Konseling dengan tujuan mendorong siswa/i Sekolah Sukma Bangsa Bireuen untuk memiliki kemampuan sebagai seorang konselor atau mediator bagi teman sebayanya. Pertemuan yang dilaksanakan setiap hari Jumat siang mengutamakan penanaman nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai seluk-beluk dunia konseling.

Awalnya, siswa dibekali tentang prinsip dasar konseling, termasuk kemampuan-kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang konselor, seperti *building rapport*, sikap empati, tidak menghakimi, menjaga kerahasiaan, kemampuan observasi, dan lain-lain. Dalam pertemuan-pertemuan selanjutnya, siswa melakukan berbagai aktivitas yang beragam seperti belajar melalui studi kasus, *role playing* sebagai konselor dan klien dalam sebuah latihan sesi konseling, menonton video konseling, serta melakukan observasi di sebuah pusat perbelanjaan untuk mengamati tingkah laku manusia.

Siswa juga mempelajari beberapa teknik dalam terapi konseling yang terkenal di dunia psikologi dan akan berfungsi sebagai penunjuk arah dalam sesi konseling, di antaranya yaitu terapi Psikodinamika, *Person Centered Therapy* atau terapi yang berpusat pada individu, terapi *Gestalt*, dan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT). Siswa diharapkan mampu memahami dan menguasai setidaknya salah satu teknik terapi yang telah dipelajari, kemudian menerapkannya secara berpasangan dalam latihan sesi konseling.

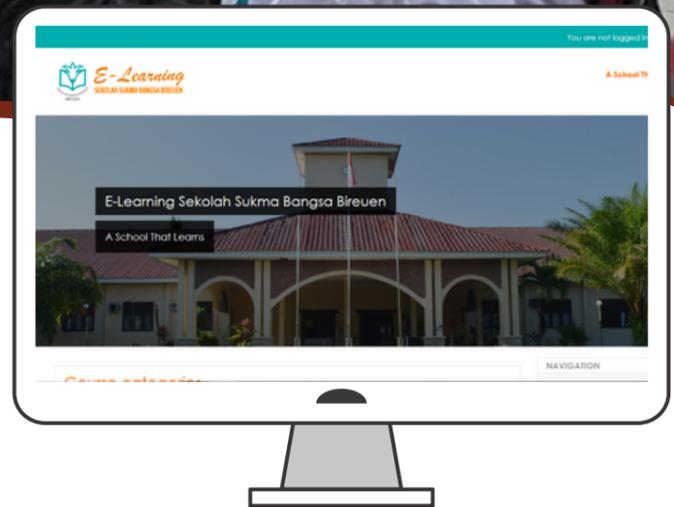
Annisa, salah seorang siswa yang turut berpartisipasi mengatakan, "Saya merasa bahwa diri saya sudah mampu meningkatkan rasa kepedulian terhadap sekitar dan tidak memaksakan sudut pandang saya." Tidak hanya bertujuan untuk menciptakan konselor sebaya yang cakap dan andal, melalui program ini juga siswa diharapkan dapat menjadi individu yang berempati, peka terhadap lingkungan sekitarnya, dan memiliki sudut pandang yang lebih luas dalam menghadapi suatu permasalahan. **(Meidiana)**





Teknologi

E-Learning sebagai Solusi Pembelajaran yang Modern



Zaman ini, segala hal sudah serba digital, sehingga kita sudah tidak asing lagi dengan istilah *E-Learning*. Selama beberapa tahun terakhir, *E-Learning* telah berkembang pesat berkat manfaatnya yang luar biasa bagi para siswa dan tenaga kependidikan. Tahun 2016, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mulai memperkenalkan dan menggunakan *E-Learning* sebagai salah satu sarana pembelajaran. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan secara *blended*, penyampaian materi pelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka di kelas maupun di lingkungan sekolah, sedangkan sebagian materi dan pelaksanaan ujian dilakukan secara *online* menggunakan portal *E-Learning* sekolah.

Guru mengunggah buku elektronik dan materi pelajaran ke *E-Learning* sebelum KBM dilaksanakan. Dengan demikian para siswa dapat dengan mudah mengaksesnya, baik di rumah maupun di tempat lainnya dengan waktu yang tidak terbatas pula. Setelah seluruh materi pelajaran disampaikan secara tatap muka, selanjutnya guru menyediakan *template* pengumpulan tugas dan latihan menggunakan portal *E-Learning*. Hal ini untuk memudahkan para murid dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas atau latihan yang diberikan. Saat ini, *E-Learning* juga menyediakan media atau portal yang digemari oleh para guru dalam melaksanakan Quiz, Ujian Kompetensi Dasar (UKD), bahkan Ujian Akhir Sekolah (UAS), karena para guru telah merasakan manfaat yang banyak setelah menggunakannya.

Saya sendiri merasa bahwa penggunaan *E-Learning* dalam KBM dapat mengurangi biaya pembelian buku secara signifikan serta mengurangi penggunaan kertas dan mesin foto kopi terutama menjelang ujian dilaksanakan. Guru juga akan sangat terbantu dalam rekapitulasi hasil ujian para murid serta penyimpanan *file-file* pembelajaran. Rizka Azifa, siswi SMA Sukma Bangsa Bireuen, menyampaikan, "Para siswa tidak terbebani dengan beratnya membawa buku, dan setelah ujian para siswa juga dapat langsung melihat hasil ujiannya". Attaya Saphira, siswi SMP Sukma Bangsa Bireuen menambahkan, "Penggunaan *E-Learning* dalam pembelajaran dapat memudahkan para siswa dalam pengumpulan tugas dan mengakses materi-materi pelajaran di mana pun cukup dengan menggunakan gawainya, serta saat ujian siswa dapat dengan mudah memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam menjawab soal-soal esai, dan efisiensi waktu saat ujian." (Basiran)

Memupuk Kebersamaan Dengan Sarapan Bersama



SD Sukma Bangsa Bireuen berupaya melaksanakan program ramah anak yang melatih kemandirian dengan kebiasaan baik. Salah satu program tersebut adalah Sarapan Bersama. Sarapan Bersama ini dilaksanakan setiap hari oleh siswa kelas rendah dan setiap Kamis pagi dalam kegiatan *Happy Morning* untuk seluruh kelas di divisi SD. Tujuan kegiatan ini selain untuk melatih kebiasaan sarapan pagi juga menumbuhkan rasa kekeluargaan, peduli, dan berbagi di antara siswa.

Siswa kelas rendah dianjurkan untuk membawa bekal dari rumah. Setiap jam istirahat pertama siswa akan makan bekal bersama didampingi oleh guru kelas dan guru pendamping. Kebiasaan ini memberikan rasa senang bagi siswa dalam menghabiskan bekal yang disediakan orang tua karena dapat berbagi menu, bertukar cerita atau berbagi makanan dengan teman yang lupa atau tidak sempat membawa bekal. Kegiatan sarapan bersama ini memberikan peluang bagi guru untuk menumbuhkan kebiasaan dan nilai-nilai kebaikan pada diri siswa, mulai dari aturan makan, mengenal jenis makanan sehat dan tidak sehat dikonsumsi, dan membersihkan bekas makan sendiri. Kegiatan sarapan ini dikoordinir oleh wali kelas, dengan menyampaikan himbauan kepada wali siswa untuk membawa bekal.

Sarapan bersama dalam program *Happy Morning* Kamis Ceria dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan ini lebih meriah karena menggabungkan siswa kelas 1 sampai kelas 6. Seluruh siswa berkumpul di satu area, kelas tinggi akan berkumpul di kantin sedangkan kelas rendah akan berkumpul di halaman kelas. Suasana pagi sangat menyenangkan saat semua bisa berkumpul baik siswa maupun guru, saling menyapa dan saling mengenal satu sama lain. Banyak variasi kegiatan yang bisa terlaksana pada agenda Kamis Ceria.

Respons orang tua siswa terhadap program Sarapan Bersama ini sangat baik. Wali siswa mendukung kegiatan ini dengan berusaha membekali siswa dengan makanan yang sesuai kriteria makanan sehat yang dianjurkan sekolah. Kegiatan ini membuat orang tua sedikit lega sebab para siswa bisa terhindar dari jajanan yang kurang baik serta bisa mengajarkan siswa menggunakan uang jajan dengan bijak. **(Putri Maulida)**



GURUKU

Cipt. Iza Nazira
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Engkau yang mengajariku dari kecil
Engkau yang membuat aku bisa
Engkau yang sabar mengasuhku
Engkau yang lelah membimbingku

Tanpamu aku tidak tahu apa-apa
Tanpamu aku hanya manusia biasa
Tanpamu apa hanya bisa hidup dalam kebodohan
Tanpamu aku tak akan terarah

SEKOLAHKU

Cipt. Rafa Khairi Arkan
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Sekolah adalah tempat terbaik bagiku
Sekolah tempatku menimba ilmu
Sekolah tempatku bertemu dengan semua pembelajar
Sekolah tempatku mencari jati diri

Tanpa sekolah, semua manusia tidak akan menjadi apa-apa
Tanpa sekolah, kita hanya sebatas hidup
Tanpa sekolah apa kita layak menjadi manusia?

GURU, SANG PELITA

Cipt. Aerilyn Bellvania
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Ku ikuti sudah langkah kaki ini
Membawaku menuju lorong-lorong
Namun, selalu ku dengar sang pelita memanggilku
Dengan untaian sang pelita menuntunku

Karena pelita, ku keluar dari lorong-lorong
Karena pelita, ku dapat meraih cita-cita
Tahukah kamu? ada pelita yang selalu ku ingat
Ada pelita yang selalu ku hormati

Dialah guruku, guru yang memberi ilmu
Tak putus asa
Walau peluh terus bercucur
Semua hanya untuk generasi bangsa

Jangan pernah redup, pelitaku
Cahayamu selalu ku tunggu sampai kapan pun





Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas IT untuk guru Sekolah Sukma Bangsa Bireuen.



Pemeriksaan siswa SD Sukma Bangsa Bireuen yang terkena luka ringan di Klinik sekolah.



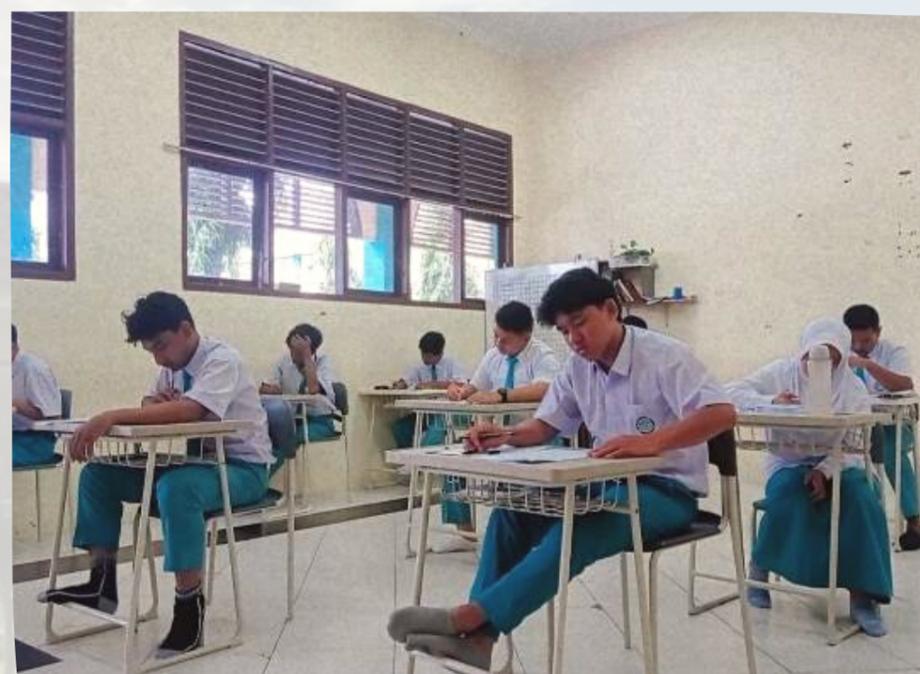
Wisuda Sekolah Sukma Bangsa Bireuen pada tanggal 03 Juni 2023.



Kegiatan ekstrakurikuler sains SD Sukma Bangsa Bireuen.



Kegiatan Evaluasi Akhir Semester (EAS) tingkat SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pementasan drama.



Kegiatan Evaluasi Akhir Semester Sekolah Sukma Bangsa Bireuen.